

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan suatu negara tergantung pada seberapa besar kualitas sumber daya yang dimiliki negara tersebut, salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan dapat menghasilkan generasi –generasi bangsa yang cerdas, kreatif, inovatif dan berintelektual.

Menurut (Edward ,2014:59) :

Makna pendidikan adalah memberikan kebebasan kepada seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kelak akan harus ditembus dengan memberikan kebebasan pada peserta didik. Namun kebebasan yang dilakukan bukan kebebasan tanpa kendali, kebebasan itu harus dibarengi dengan tanggung jawab, sehingga kebebasan yang bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan teknologi juga sangat erat kaitannya. Dengan menggunakan teknologi yang semakin canggih, siswa dengan mudah mengerjakan tugas- tugas sekolah serta mudah mendapatkan informasi dan menambah wawasan yang luas. Bahkan dalam dunia pendidikan , komputer telah menjadi mata pelajaran yang wajib di sekolah , terutama pada SMK Akuntansi .

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis pada saat observasi di Sekolah SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu rendahnya hasil belajar dan motivasi siswa untuk mata pelajaran

akuntansi. Selain itu siswa kurang konsentrasi untuk mengikuti pelajaran, tidak aktif dalam aktivitas belajar mengajar, jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya minat mencari bahan pelajaran dari media pembelajaran yang lain. Ternyata hal ini dikarenakan kurangnya strategi belajar – mengajar yang disajikan guru kepada siswa, penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional, minimnya penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang pemikiran siswa serta strategi belajar yang monoton yaitu dengan cara menulis semua materi pelajaran akuntansi yang terdapat didalam buku pelajaran tanpa meringkas hal - hal yang penting saja. Hal ini hanya menghabiskan waktu belajar di dalam kelas sehingga menimbulkan kebosanan pada murid untuk belajar selanjutnya.

Dalam penggunaan metode pembelajaran konvensional yang diterapkan di Sekolah SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa sebagai tempat penelitian, guru jarang menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Guru hanya menggunakan media pembelajaran power point yang tampilannya kurang menarik sehingga siswa kurang bermotivasi dan semangat dalam proses belajar mengajar akuntansi. Akibatnya siswa kadang kurang memahami materi yang diterangkan, selain itu siswa merasa jenuh dengan contoh-contoh pelajaran yang terkesan kurang *real* ( nyata) dengan kehidupan sehari-hari sehingga metode pengajaran yang monoton dan membosankan. Hal ini terlihat saat guru menerangkan siswa berbicara sendiri, sehingga saat guru bertanya siswa tidak mampu memberikan jawaban yang diharapkan dan siswa pun tidak berusaha bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Pelajaran akuntansi terasa menjadi pelajaran yang sulit karena siswa sulit untuk

melanjutkan ke materi berikutnya apabila salah satu materi dasar tidak dapat dikuasai. Karena pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang saling terkait antara materi yang satu dengan materi yang berikutnya.

Selain masalah diatas , penulis menemukan masalah lain di sekolah SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa yaitu kurangnya memaksimalkan penggunaan teknologi yang telah diberikan pihak sekolah sebagai sarana dan prasarana sekolah, salah satunya adalah kurang memaksimalkan jaringan internet seperti *wifi*. Guru selalu mengandalkan media cetak dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Hal ini merupakan teknik pengajaran yang lama. Sebaiknya guru harus memaksimalkan penggunaan internet sebagai media pengajaran yang lebih efektif. Salah satunya adalah dengan menggunakan *weblog( blog)*. Dengan menggunakan media *weblog* siswa dapat lebih mudah untk mencari informasi dan mengembangkan wawasan yang ia miliki. Maka disini guru dituntut untuk memiliki strategi –strategi dalam proses pembelajaran agar semua murid mampu memahami materi pelajaran yang diberikan.

Prestasi belajar siswa penting bagi guru dikarenakan guru mampu mengetahui tingkat keberhasilan dalam memberikan suatu materi pembelajaran melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha belajar yang dilakukan oleh siswa yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan –ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Seorang guru dikatakan berhasil melakukan proses pembelajaran apabila sebagian besar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran atau melewati batas kriteria ketuntasan minimum.

Data sementara yang diambil dari nilai ulangan harian semester ganjil diketahui bahwa masih ada siswa yang memiliki hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan di sekolah adalah nilai 75.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi**  
**Kelas XI AK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa**

No	KKM	Tes	Siswa Yang Mencapai KKM		Siswa Yang Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	%		
XI AK 1	75	UH 1	15	31,25	33	68,72
	75	UH 2	21	43,75	27	56,25
Jumlah			36	75	60	125
Rata –Rata			18	37,5	30	62,5
XI AK 2	75	UH 1	20	42,55	27	57,45
	75	UH 2	16	34,04	31	65,96
Jumlah			36	76,60	58	123,40
Rata –Rata			18	38,30	29	61,70

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada kelas XI AK1 nilai ulangan dari 48 siswa , rata –rata siswa yang lulus ulangan harian 1 dan 2 sebanyak 18 orang ( 37,5%) . Pada kelas XI AK 2 nilai rata- rata ulangan harian 1 dan 2 dari jumlah siswa 47 siswa adalah sebanyak 18 orang ( 38,3 %). Dari hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan kelas yang ditetapkan oleh SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa yaitu mencapai ketuntasan minimal 75% dari jumlah siswa. Hasil yang kurang optimal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor penghambat hasil belajar yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi dan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *webblog* atau media pembelajaran *e-learning*. Seiring dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan, media pembelajaran *webblog* sangat memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas –tugas sekolah serta menambah wawasan siswa. *Webblog* merupakan salah satu media pembelajaran *E-learning*. Media pembelajaran *Webblog* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik berupa blog sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran tersebut memiliki banyak keuntungan diantaranya siswa dapat belajar dimana saja dan dapat mendapatkan informasi dengan cepat , menghemat waktu serta dapat diintegrasikan dengan penggunaan media video dan animasi yang mendukung proses belajar optimal.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Nur Masiyah (2014) media pembelajaran *webblog* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar. Dalam penggunaannya sangat mudah, dengan komputer yang terkoneksi ke jaringan internet. Berdasarkan tabel angket yang telah dipaparkan penulis yang terdiri dari angket uji kelompok kecil , ahli media , ahli materi maka media pembelajaran ini dinyatakan memenuhi persyaratan dan dibuktikan sebesar 90.46% termasuk kategori yang baik. Berdasarkan angket yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi , maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran e-

learning berbasis blog yang dirancang dan dibangun untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan menjadi alternatif belajar siswa selain belajar disekolah sangat baik dan tepat dilaksanakan di sekolah tersebut pada khususnya.

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas maka penting dilakukan pengkajian yang lebih jauh mengenai penerapan media pembelajaran dengan judul “ **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Webblog* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas identifikasi masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa kurang maksimal ?
2. Mengapa guru masih menggunakan media pembelajaran yang terkesan monoton dan tidak kreatif dalam penggunaannya ?
3. Mengapa guru dalam proses pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional ?
4. Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis *webblog* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016 ?
5. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan media pembelajaran berbasis *Webblog* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar yang diajarkan dengan metode konvensional?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Media Pembelajaran Berbasis Webblog dan Metode Pembelajaran Konvensional
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada kelas XI AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis *webblog* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa Kelas XI AK di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa ? “

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis *webblog* lebih tinggi dibanding hasil belajar yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa Kelas XI AK di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa .

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Media Pembelajaran Berbasis *Webblog* dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas XI AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk sekolah, terutama bagi guru, khususnya bidang studi akuntansi untuk dapat menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Webblog* sehingga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, yang pada akhirnya berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.